

DAFTAR PUSTAKA

- Busthan, A. (2022:5-6). *Filsafat Pendidikan Sebuah Pengantar Awal*. Kupang: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nabire.
- Cahyadi, T. K. (2003-134-135). *Jalan Kesucian Ibu Teresa*. Jakarta: Penerbit Obor Anggota (IKAPI).
- Djamarah, Syaiful, Bahri, (2000:43). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- (2002:108). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadilah, R. W. (2021). Agravana Media Pendidikan Karakter. *Pendidikan Karakter* , 1-2.
- Fauziah Nasution, L. Y. (2022). Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, dan Jenis Jenis Sekolah Luar Biasa. *Jurnal Edukasi Nonformal* , 442.
- Hutangalung, Stimson, R. F. (2020). Menjelajahi Spiritualitas Milenial: Apakah Membaca Alkitab, Berdoa, dan Menghormati Ibadah di Gereja Menurun . *Journal Teruna Bhakti* , 102.
- Patrisius, Sprianus S. S (2024). Sosialisasi Dan Pelatihan Membaca Kitab Suci Katolik Bagi Umat Kapela Oemolo, Timor Leste Dengan Fokus Pada Spirit Nekaf Mese Ansaof Mese, 863-865
- Siprianus (2023) Latihan Mendalami Kitab Suci Untuk Persekutuan Doa Karismatik Katolik Paroki Liqica, Timor Leste, 187
- I., S. (1991). *Pemahaman Dasar Kitab Suci* . Yogyakarta: Penerbit Kanisius (Anggota (IKAPI).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2007:377). *Pendidikan Profesional*.
- Messakh, B. J. (2019). Dimensi Pastoral Dalam Doa Menemukanali Praktik Doa Yang Bertanggungjawab Dalam PelayananPendampingan Dan Konseling Pastoral. *Jurnal Abdiel* , 34-35.
- Mulianah Khaironi, S. R. (2017). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi* , 82-83.

- Mustafa, P. S., Gusdiyanto, H., Masgumelar, N. K., Lestariningsih, N. D., Maslacha, H., Ardiyanto, D., et al. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian tindakan kelas dalam pendidikan olah raga*. Mojokerto: Insight Mediatama.
- Pius X, i., Resi, H., & Peha, Y. D. (2021). Peran guru agama Katolik dalam pembentukan karakter peserta didik Sekolah Dasar di Sumba Barat Daya. *In Theos:Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*, vol. 1 No.3, 84.
- Putri, I. S., & Rongan, W. O. (2019). Sumbangan Pendalaman Kitab Suci Terhadap Perkembangan Dan Penghayatan Iman Umat Di Stasi Santa Maria Assupta Caruban . *Judul Jurnal Widya Yuwana* , 51-52.
- Patrisius, Sprianus S. S (2024). Sosialisasi Dan Pelatihan Membaca Kitab Suci Katolik Bagi Umat Kapela Oemolo, Timot Leste Dengan Fokus Pada Spirit Nekaf Mese Ansaof Mese, 863-865
- Rahmah. (2023). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Religius Siswa. *Journal on Education*, 16380.
- S.Bernad, H. (2003). Sekilas Mengenai Doa. *Judul Jurnal Ledalero* , 9-10-11.
- Sahroni, D. (2017). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Karakter* , 118-119.
- Sapdy, R. M. (2023). Peran Guru Dalam Membangun pendidikan Karakter di Era Society . *Jurnal Basicedu* , 994.
- Subagyo, A., & Kristian, I. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Garut Jawa Barat: cv.Akgara Global Aka Demia.
- Suharyo, I. (1991). *pemahaman dasar kitab suci* . ende : penerbit kanisius (anggota IKKPI).
- Suparno, P. (2015). *Pendidikan Karakter Di Sekolah* . Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.
- Siprianus. (2023) Latihan Mendalami Kitab Suci Untuk Persekutuan Doa Karismatik Katolik Paroki Liqica, Timor Leste, 187
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*.
- Usman, Uzer, M. (2006:154). *Peranan Guru Sebagai Pendidikan Yang Profesional*. Bandung: remaja rosda karya

- Wally, M. (2021). Peran guru dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Studi Islam, Vol 10. No 1*, 70.
- Wening, S. (2012). Pembentukan karakter bangsa melalui pendidikan nilai. *Jurnal pendidikan karakter* , 56.
- Zahwa, D. K. (2020). Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar* , 41-42-43-44.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara Untuk Guru SDK Rowa:

Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Melalui Doa dan Baca Kitab Suci:

1. Guru sebagai pendidik:
 - Bagaimana peran guru sebagai pendidik dalam membentuk karakter peserta didik?
 - Apakah guru bertanggung jawab sebagai pendidik dalam membentuk karakter peserta didik melalui doa dan membaca kitab suci?
 - Apakah guru berwibawa dan disiplin sebagai pendidik?
2. Guru sebagai sumber belajar:
 - Bagaimana peran guru sebagai sumber belajar dalam membentuk karakter peserta didik?
 - Apakah guru menguasai cara menyusun doa dan baca kitab suci secara baik dan benar?
 - Apakah dalam menyusun doa guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan sesuai dengan struktur doa?
 - Apakah guru menguasai isi kitab suci?
3. Guru Sebagai Pembimbing:
 - Bagaimana peran guru sebagai pembimbing dalam membentuk karakter peserta didik?
 - Apakah guru benar-benar berlaku sebagai pembimbing dalam membentuk karakter peserta didik melalui doa dan membaca kitab suci?
 - Apakah guru secara kreatif membimbing peserta didik untuk menyusun doa dan membawakannya?
 - Apakah guru juga membimbing peserta didik untuk membaca kitab suci secara baik dan benar?

4. Guru sebagai Pelatih

- Bagaimana peran guru sebagai pelatih dalam membentuk karakter peserta didik?
- Apakah guru punya waktu untuk melatih peserta didik untuk menyusun doa, membaca dan merenungkan Kitab Suci secara baik?
- Apakah guru juga melatih siswa untuk membaca kitab suci tetapi juga menjelaskan isi kitab suci dan melaksanakan?

Pedoman Wawancara Untuk Siswa SDK. Rowa:

1. Guru sebagai pendidik:

- Bagaimana peran guru sebagai pendidik dalam membentuk karakter peserta didik?
- Apakah guru bertanggung jawab sebagai pendidik dalam membentuk karakter peserta didik melalui doa dan membaca kitab suci?
- Apakah guru berwibawa dan disiplin sebagai pendidik?

2. Guru Sebagai Pembimbing:

- Bagaimana peran guru sebagai pembimbing dalam membentuk karakter peserta didik?
- Apakah guru benar-benar berlaku sebagai pembimbing dalam membentuk karakter peserta didik melalui doa dan membaca kitab suci?
- Apakah guru secara kreatif membimbing peserta didik untuk menyusun doa dan membawakannya?
- Apakah guru juga membimbing peserta didik untuk membaca kitab suci secara baik dan benar?

Lampiran 2

IDENTITAS NARA SUMBER

NO	NAMA	USIA	JABATAN	HARI/TANGGAL	INISIAL
1	Agustina Kabha S. Ag	48	Kepala Sekolah	Sabtu 2 Nov	AK
2	Beatrix Bhodho	59	Guru Kelas	Rabu 6 Nov	BB
3	Hendrika Wolo Kile	56	Guru Kelas	Jumad 8 Nov	HWK
4	Romana Dengi	51	Guru Kelas	Jumad 8 Nov	RD
5	Agustina Dhae Teku	58	Guru Kelas	Senin 4 Nov	ADT
6	Regina Ngina	36	Guru Kelas	Selasa 5 Nov	RN
7	Martina Noviani Madria	13	Kelas VI B	Rabu 6 Nov	MNM
8	Paulus Jordin Kopa	13	Kelas VI B	Kamis 7 Nov	PJK
9	Leonardo Wawo	12	Kelas V B	Kamis 7 Nov	LW
10	Maria Margareta Dhiu	11	Kelas IV A	Kamis 7 Nov	MMD

Lampiran 3.

HASIL WAWANCARA

Subyek 1 : Agustina Dhae Teku S. Ag
Umur : 58 Tahun
Pekerjaan : Guru Mata Pelajaran Agama Katolik
Tempat : Ruang Kelas
Tanggal : 4 November 2024

1. Guru sebagai pendidik:

	Pertanyaan	Jawaban	
1	Bagaimana peran guru sebagai pendidik dalam membentuk karakter peserta didik?	Dalam membentuk karakter peserta didik guru berperan penting sebagai fasilitator dan inspirator. Dengan pendidikan karakter yang baik maka akan membentuk karakter yang baik dari anak tersebut, dalam kehidupannya sehari-hari, demi mencapai cita-cita di masa depan yang diinginkan.	ADT
2	Apakah guru bertanggung jawab sebagai pendidik dalam membentuk karakter peserta didik melalui doa dan membaca Kitab Suci?	Ya, guru sangat bertanggung jawab, karena sukses atau gagal anak tersebut ada ditangan guru, karena guru yang membimbing dan mendidik peserta didik tersebut.	ADT
3	Apakah guru berwibawa dan disiplin sebagai pendidikan?	Ya, guru harus wibawa agar peserta didik tidak dapat menganggap guru biasa-biasa saja. Tetapi lebih berusaha untuk supaya tetap semangat dalam belajar dan guru sebagai panutannya.	ADT

2. Guru sebagai sumber belajar :

	Pertanyaan	Jawaban	
1	Bagaimana peran guru sebagai sumber belajar dalam membentuk karakter peserta didik?	Peran utama guru di sekolah adalah menyampaikan ilmu pengetahuan sebagai warisan kebudayaan yang dianggap berguna sehingga harus dilestarikan, dan guru berperan sebagai sumber belajar bagi peserta didik. akan belajar, apa yang keluar dari mulut guru. Tetapi siswa yang bisa belajar dari sumber-sumber lain, guru berperan penting sebagai sumber belajar.	ADT
2	Apakah guru menguasai cara menyusun doa dan baca Kitab Suci secara baik dan benar?	Ya, sesuai petunjuk guru harus bisa menyusun soal secara baik, sesuai dengan pemahaman peserta didik sehingga peserta didik dapat memahami doa dan membaca Kitab Suci secara baik dan benar sesuai dengan kemampuan anak-anak tersebut.	ADT

	Pertanyaan	Jawaban	
3	Apakah dalam menyusun doa guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan sesuai dengan struktur doa?	Ya, karena susunannya tidak bagus nanti petugas pembawa doa tersebut bingung untuk memulainya. kami selalu siapkan susunan yang mudah untuk peserta didik.	ADT
4	Apakah guru menguasai isi Kitab Suci?	Sedikit tidak semua, karena untuk menguasai semua bacaan butuh proses, atau tahap selanjutnya dalam mengenal setiap bacaan tersebut karena bacaan tersebut diambil dalam kelender liturgi yang sudah disiapkan setiap tahun. Jadi sebagian murid cepat menangkap dan memahaminya.	ADT

3. Guru sebagai pembimbing:

	Pertanyaan	Jawaban	
1	Bagaimana peran guru sebagai pembimbing dalam membentuk karakter peserta didik?	Guru sebagai pemimbing berperan sebagai teladan dalam hal moral dan etika. Peserta didik cenderung meniru dan mengikuti perilaku guru. Guru yang menunjukansikap jujur, bertanggung jawab, dan penuh kasih sayang memberikan contoh nyata bagi peserta didik tentang bagaimana berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.	ADT
2	Apakah guru benar-benar berlaku sebagai pembimbing dalam membentuk karakter peserta didik melalui doa dan membaca Kitab Suci?	Ya, karena kalau bukan guru yang membentuk karakter peserta didik siapa lagi, selain guru orang tua di rumah yang mendampingi anak-anaknya dalam belajar doa dan membaca Kitab Suci tersebut.	ADT
3	Apakah guru secara kreatif membimbing peserta didik untuk menyusun doa dan membawakanny?	Yang dilakukan guru sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru membimbing siswa untuk membaca doa pagi sebelum proses belajar mengajar dimulai. Doa disusun oleh guru beserta dengan peserta didik dalam bimbingan guru. Agar peserta didik dapat mengikuti segala prosesnya, untuk membaca doa pagi sebelum proses belajar mengajar dimulai.	ADT
4	Apakah guru juga membimbing peserta didik untuk membaca Kitab Suci secara baik dan benar?	Ya, untuk mengatasi dan meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Kitab Suci dengan baik dan benar, peran guru agama meningkatkan perannya sebagai pendidik dan pembimbing.	ADT

4. Guru sebagai pelatih:

	Pertanyaan	Jawaban	
1	Bagaimana peran guru sebagai pelatih dalam membentuk karakter peserta didik?	Melatih dan membimbing peserta didik serta menguatkan karakter peserta didik , sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dimana peserta didik mampu berpikir kritis, berlaku sopan dan memiliki keterampilan yang diharapkan, serta menjadi pribadi yang bertanggung jawab.	ADT
2	Apakah guru punya waktu untuk melatih peserta didik untuk menyusun doa, membaca dan merenungkan Kitab Suci secara baik?	Ya, guru harus punya waktu untuk melatih peserta didik menyusun doa, membaca dan merenungkan Kitab Suci, apabila kurang adanya pendampingan guru maka peserta didik tidak bisa berbuat apa-apa. Untuk itu guru harus mencari waktu untuk membimbing peserta didik secara baik. Waktu yang baik terjadi disore hari kegiatan ekstrakurikuler. Dan butuh keiklasan dan mengiringi setiap aktifitas pembelajaran sehingga menjadi kuat bagi anak didik	ADT
3	Apakah guru juga melatih siswa untuk membaca Kitab Suci tetapi juga menjelaskan isi Kitab Suci dan melaksanakan?	Ya, guru juga melatih siswa membaca Kitab Suci. Dan mewajibkan siswa untuk membaca, merenungkan, dan menulis inti bacaan Kitab Suci setiap hari pada jam pelajaran termasuk dengan kegiatan atau tanggungan pada hari minggu.	ADT

Subyek 2 : Agustina Kabha S. Ag
 Umur : 48 Tahun
 Pekerjaan : Guru kepala sekolah
 Tempat : Ruangan Kantor
 Tanggal : 2 November 2024

1. Guru sebagai pendidik

No	Pertanyaan	Jawaban	Inisial
1	Bagaimana peran guru sebagai pendidik dalam membentuk karakter peserta didik?	Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Guru menjadi teladan bagi siswa dalam membentuk pendidikan karakter. Seorang guru dituntut harus mampu membentuk karakter anak demi masa mencapai cita-cita di masa depan, dengan memberikan pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk individu yang memiliki nilai-nilai moral dan keterampilan sosial yang kuat.	AK
2	Apakah guru bertanggung jawab sebagai pendidik dalam membentuk karakter peserta didik melalui doa dan membaca Kitab Suci?	Guru harus mendorong anak dalam doa dan membaca Kitab Suci. Sehingga minat mereka dalam membaca Alkitab dan doa dapat meningkat. Selain itu guru juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didiknya; memberikan arahan moral, membimbing perkembangan sosial dan emosional, menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab, mengajarkan nilai-nilai toleransi, penghargaan terhadap keberagaman budaya, dan pemahaman terhadap perbedaan.	AK
3	Apakah guru berwibawa dan disiplin sebagai pendidikan?	Kewibawaan guru juga dapat menciptakan ketertiban dan suasana kondusif dalam proses belajar mengajar. Disiplin guru dapat meningkatkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, menjaga ketertiban kelas dan mengatasi kenakalan siswa.	AK

2. Guru sebagai sumber belajar:

No	Pertanyaan	Jawaban	Inisial
1	Bagaimana peran guru sebagai sumber belajar dalam membentuk karakter peserta didik?	Guru merupakan sosok yang penting sebagai salah satu sumber belajar untuk para peserta didik dalam membentuk karakter peserta didik.	AK
2	Apakah guru menguasai cara menyusun doa dan baca Kitab Suci secara baik dan benar?	Sesuai petunjuk guru harus bisa menyusun soal secara baik, sesuai dengan pemahaman anak-anak sehingga anak-anak dapat memahami doa dan membaca Kitab Suci secara baik dan benar sesuai dengan kemampuan anak-anak tersebut.	AK
3	Apakah dalam menyusun doa guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan sesuai dengan struktur doa?	Ya, karena susunannya tidak bagus nanti petugas pembawa doa tersebut bingung untuk memulainya. Kami selalu siapkan susunan yang mudah untuk anak-anak.	AK
4	Apakah guru menguasai isi Kitab Suci?	Sedikit menguasai, tidak semua guru, karena untuk menguasai semua bacaan butuh proses, atau tahap selanjutnya dalam mengenal setiap bacaan tersebut karena bacaan tersebut diambil dalam kelender liturgi yang sudah disiapkan setiap tahun. Jadi sebagian murid cepat menangkap dan memahaminya.	AK

3. Guru sebagai pembimbing:

No	Pertanyaan	Jawaban	Inisial
1	Bagaimana peran guru sebagai pembimbing dalam membentuk karakter peserta didik?	Guru sebagai pembimbing siswa untuk menemukan potensi, mencapai tugas perkembangan, dan tumbuh menjadi individu yang mandiri dan produktif. Figur teladan guru memberikan arahan moral, menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab, serta membimbing perkembangan pembentukan karakter dan produktif. Guru sebagai fasilitator, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk beraktivitas lebih banyak dalam kegiatan belajar. Guru juga memperhatikan bakat minat siswa, serta mendorong siswa untuk meraih prestasi.	AK
2	Apakah guru benar-benar berlaku sebagai pembimbing dalam membentuk karakter peserta didik melalui doa dan membaca Kitab Suci?	Terutama di sekolah guru yang menerapkan pendidikan, guru dapat menjadi model dan teladan yang mencerminkan nilai-nilai Kristen. Yang berikut guru dapat menjadi pembimbing moral yang membantu siswa	AK

No	Pertanyaan	Jawaban	Inisial
		mengembangkan karakter yang kuat dan berbudi pekerti luhur. Guru dapat memberikan motivasi berpusat kepada Kristus untuk menolong murid menggunakan kemampuan yang Tuhan berikan. Selain itu guru memberikan contoh yang baik, menyelipkan pesan moral disetiap pembelajaran, memberikan penghargaan dan apresiasi, bersikap jujur dan terbuka.	
3	Apakah guru secara kreatif membimbing peserta didik untuk menyusun doa dan membawakannya?	Yang dilakukan guru sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru membimbing siswa untuk membaca doa pagi sebelum proses belajar mengajar dimulai, untuk membaca doa pagi sebelum proses belajar mengajar dimulai.	AK
4	Apakah guru juga membimbing peserta didik untuk membaca Kitab Suci secara baik dan benar?	Guru selalu memberikan bimbingan mengenai Alkitab dan motivasi peserta didik untuk membacanya. Dan guru memberikan ajaran-ajaran yang baik dalam belajar membaca Kitab Suci.	AK

4. Guru sebagai pelatih:

No	Pertanyaan	Jawaban	Inisial
1	Bagaimana peran guru sebagai pelatih dalam membentuk karakter peserta didik?	Pertama sekali dengan cara memberikan contoh yang baik, melatih keterampilan, minat, dan bakat peserta didik. Meningkatkan rasa percaya diri peserta didik, memberikan pengulangan keterampilan pembelajaran. Selain itu guru juga dapat berperan dalam membentuk karakter peserta didik dengan cara menjadi teladan membimbing moral dan etika memotivasi pengembangan sosial dan emosional. Memperkuat nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab.	AK
2	Apakah guru punya waktu untuk melatih peserta didik untuk menyusun doa, membaca dan merenungkan Kitab Suci secara baik?	Ya, guru harus punya waktu untuk melatih peserta didik menyusun doa, membaca dan merenungkan Kitab Suci, apabila kurang adanya pendampingan guru maka siswa tidak bisa berbuat apa-apa. Untuk itu guru harus mencari waktu untuk membimbing anak-anak secara Waktu yang baik terjadi disore hari kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, setiap aktifitas pembelajaran sehingga menjadi kuat bagi peserta didik.	AK

3	Apakah guru juga melatih siswa untuk membaca Kitab Suci tetapi juga menjelaskan isi Kitab Suci dan melaksanakan?	Ya, guru dapat melatih peserta didik untuk membaca Kitab Suci, menjelaskan isi Kitab Suci, dan melaksanakan nilai-nilai yang terkandung di dalam Kitab Suci. Guru dapat menjelaskan isi Kitab Suci, seperti kandungan ayat-ayat. Guru dapat memotivasi siswa untuk membaca Kitab Suci, misalnya dengan memberikan nasihat, hadiah atau hukuman positif. Guru dapat membantu siswa memahami tujuan Tuhan dalam menciptakannya, sehingga peserta didik dapat menunjukkan hasil belajar yang baik.	AK
---	--	---	----

Subyek 3 : Regina Ngina S.Pd
 Umur : 36 Tahun
 Pekerjaan : Guru Kesiswaan
 Tempat : Ruangan Kelas
 Tanggal : 5 November 2024

1. Guru sebagai pendidik:

No	Pertanyaan	Jawaban	Inisial
1	Bagaimana peran guru sebagai pendidik dalam membentuk karakter peserta didik?	Peran seorang guru pertama dan terutama menjadi teladan sehingga memberikan contoh yang baik untuk anak didiknya baik dari segi pengetahuan maupun kepribadian dalam mendidik anak tersebut dengan karakter atau tingkahlaku yang kita miliki sehingga anak juga punya kemajuan untuk membangun karakternya.	RN
2	Apakah guru bertanggung jawab sebagai pendidik dalam membentuk karakter peserta didik melalui doa dan membaca Kitab Suci?	Sebagai guru harus bertanggung jawab dalam membentuk karakter peserta didik sehingga nilai-nilai yang kita berikan melalui bimbingan kita, anak-anak menerima penjelasan dari kita melalui doa dan membaca Kitab Suci. Dan di sekolah ini dari dulu sampai sekarang sudah menerapkan doa dan membaca Kitab Suci setiap pagi di sekolah sehingga anak-anak sudah terbiasa dengan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai siswa.	RN
3	Apakah guru berwibawa dan disiplin sebagai pendidikan?	Dalam sebuah pendidikan guru harus berwibawa sehingga dapat menanamkan nilai-nilai disiplin, etika dan tanggung jawab kepada siswa. Kewibawaan guru juga dapat menciptakan suasana baru dalam kedisiplinan.	RN

2. Guru sebagai sumber belajar:

No	Pertanyaan	Jawaban	Inisial
1	Bagaimana peran guru sebagai sumber belajar dalam membentuk karakter peserta didik?	Seorang guru menjadi contoh atau panutan bagi peserta didik, baik dari segi pengetahuan maupun kepribadian. Dalam menanamkan nilai-nilai moral, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Misalnya memberikan tugas kepada peserta didik tersebut dan sebagai guru punya tanggung jawab dalam membimbing siswa.	RN
2	Apakah guru menguasai cara menyusun doa dan baca Kitab Suci secara baik dan benar?	Guru, ya harus menguasai agar bisa memimpin doa dengan baik dan benar di depan siswa, agar siswa juga bisa belajar dari guru yang mendidiknya.	RN
3	Apakah dalam menyusun doa guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan sesuai dengan struktur doa?	Kami guru menyusun doa dengan bahasa yang mudah dipahami anak dengan stuktur doa yang baik dan benar, sehingga anak tersebut dapat memahaminya dengan baik.	RN
4	Apakah guru menguasai isi Kitab Suci?	Belum menguasai secara baik, karena untuk menguasai semua isi bacaan Kitab Suci butuh proses yang panjang	RN

3. Guru sebagai pembimbing:

No	Pertanyaan	Jawaban	Inisial
1	Bagaimana peran guru sebagai pembimbing dalam membentuk karakter peserta didik?	Guru berperan penting membimbing siswa untuk menemukan potensi, mencapai tugas perkembangan, dan tumbuh menjadi individu yang mandiri dan produktif. Misalnya guru memberikan arahan moral, menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab.	RN
2	Apakah guru benar-benar berlaku sebagai pembimbing dalam membentuk karakter peserta didik melalui doa dan membaca Kitab Suci?	Pertama guru menjadi model dan teladan yang memperlihatkan karakter yang mencerminkan nilai-nilai Kristen. Guru dapat menjadi pembimbing moral, guru dapat memberikan motivasi.	RN
3	Apakah guru secara kreatif membimbing peserta didik untuk menyusun doa dan membawakannya?	Guru harus kreatif agar anak terbiasa menyusun doa dan membawakannya pada saat ada kegiatan bersama yang diadakan di sekolah.	RN
4	Apakah guru juga membimbing peserta didik untuk membaca Kitab Suci secara baik dan benar?	Guru memberikan bimbingan mengenai Kitab Suci dan motivasi peserta didik untuk membacanya, guru harus menjadi teladan dan sahabat bagi peserta didik.	RN

4. Guru sebagai pelatih:

No	Pertanyaan	Jawaban	Inisial
1	Bagaimana peran guru sebagai pelatih dalam membentuk karakter peserta didik?	Peran seorang guru memberikan contoh yang baik melatih keterampilan, minat, dan bakat peserta didik. Meningkatkan rasa percaya diri peserta didik, menjadi teladan bagi peserta didik.	RN
2	Apakah guru punya waktu untuk melatih peserta didik untuk menyusun doa, membaca dan merenungkan Kitab Suci secara baik?	Guru harus punya waktu luang apa lagi buat anak yang kurang mampu atau belum paham mengenai doa, membaca dan merenungkan Kitab Suci secara baik dan benar di sekolah, biasanya sebelum pulang sekolah melatih mereka doa bersama sebelum pulang. Guru harus memberikan pertanyaan yang sesuai dengan perikop bacaan tersebut sehingga anak bisa pahami isi bacaan Kitab Suci.	RN
3	Apakah guru juga melatih siswa untuk membaca Kitab Suci tetapi juga menjelaskan isi Kitab Suci dan melaksanakan?	Guru dapat melatih siswa untuk membaca Kitab Suci, menjelaskan isi Kitab Suci, dan melaksanakan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Guru memberikan motivasi siswa untuk membaca Kitab Suci dan mendalaminya.	RN

Subyek 4 : Hendrika Wolo Kile S.Pd
 Umur : 56 Tahun
 Pekerjaan : Pedoman Wawancara Terhadap Guru Wali Kelas SDK Rowa
 Tempat : Ruang Kelas
 Tanggal : 8 November 2024

1. Guru sebagai pendidik:

No	Pertanyaan	Jawaban	Inisial
1	Bagaimana peran guru sebagai pendidik dalam membentuk karakter peserta didik?	Dalam membentuk karakter peserta didik peran guru adalah dengan memberi contoh atau teladan yang baik dari guru itu sendiri tidak cukup dengan kata-kata saja.	HWK
2	Apakah guru bertanggung jawab sebagai pendidik dalam membentuk karakter peserta didik melalui doa dan membaca Kitab Suci?	Sebagai guru kami juga turut dan terlibat serta tanggung jawab dalam mengikuti kegiatan doa dan membaca Kitab Suci disetiap pagi bersama dengan anak-anak.	HWK
3	Apakah guru berwibawa dan disiplin sebagai pendidikan?	Sebagai guru harus berwibawa dan disiplin agar bisa ditiru oleh murid-murid.	HWK

2. Guru sebagai sumber belajar:

No	Pertanyaan	Jawaban	Inisial
1	Bagaimana peran guru sebagai sumber belajar dalam membentuk karakter peserta didik?	Harus berbicara secara baik agar peserta didik dapat memahami secara baik apa maksud dan tujuan yang akan disampaikan. Harus jujur, adil, disiplin, dan rendah hati.	HWK
2	Apakah guru menguasai cara menyusun doa dan baca Kitab Suci secara baik dan benar?	Guru, ya harus menguasai agar bisa memimpin doa dengan baik dan benar di depan siswa, agar siswa juga bisa belajar dari guru yang mendidiknya.	HWK
3	Apakah dalam menyusun doa guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan sesuai dengan struktur doa?	Kami guru menyusun doa dengan bahasa yang mudah dipahami anak dengan struktur doa yang baik dan benar.	HWK
4	Apakah guru menguasai isi Kitab Suci?	Semua guru harus baca terlebih dahulu agar lebih memahami isi Kitab Suci.	HWK

3. Guru sebagai pembimbing:

No	Pertanyaan	Jawaban	Inisial
1	Bagaimana peran guru sebagai pembimbing dalam membentuk karakter peserta didik?	guru harus memberikan memotivasi hal-hal baik untuk terus ditingkatkan, dan mengarahkan hal-hal yang baik agar peserta didik bisa memperbaikinya.	HWK
2	Apakah guru benar-benar berlaku sebagai pembimbing dalam membentuk karakter peserta didik melalui doa dan membaca Kitab Suci?	Seorang guru harus benar-benar sebagai pembimbing agar anak bisa doa dan membaca Kitab Suci sejak usia dini.	HWK
3	Apakah guru secara kreatif membimbing peserta didik untuk menyusun doa dan membawakannya?	guru harus kreatif agar anak terbiasa menyusun doa dan membawakannya sejak usia dini.	HWK
4	Apakah guru juga membimbing peserta didik untuk membaca Kitab Suci secara baik dan benar?	Guru membimbing yang mana setiap pagi anak membaca Kitab Suci secara bergilir di depan teman-temannya.	HWK

4. Guru sebagai pelatih

No	Pertanyaan	Jawaban	Inisial
1	Bagaimana peran guru sebagai pelatih dalam membentuk karakter peserta didik?	Melatih anak untuk berbuat baik dengan guru memberi contoh terlebih dahulu, seperti contoh guru memberi salam terlebih dahulu, guru meminta maaf bila ada salah, permisi bila jalan di depan siswa, ucap terimakasih bila ditolong oleh murid.	HWK
2	Apakah guru punya waktu untuk melatih peserta didik untuk menyusun doa, membaca dan merenungkan Kitab Suci secara baik?	Guru harus punya waktu luang apa lagi buat anak yang kurang mampu atau belum paham. Ada waktu untuk melatih menyusun doa, membaca dan merenungkan isi bacaan Kitab Suci dengan memberikan pertanyaan yang sesuai dengan isi bacaan tersebut sehingga peserta didik tersebut mampu dan pahami isi bacaan Kitab Suci.	HWK
3	Apakah guru juga melatih siswa untuk membaca Kitab Suci tetapi juga menjelaskan isi Kitab Suci dan melaksanakan?	Selalu dilakukan setelah membaca mereka memilih ayat yang terkesan dan menyeringkannya dengan sesama temannya. Dan membuat rencana tindak lanjut (RTL) untuk dilaksanakan dalam kegiatan mereka setiap hari, biasa dilakukan katekese mini untuk anak usia dini.	HWK

Subyek 5 :Beatrix Bhodho S.Pd
 Umur : 59 Tahun
 Pekerjaan : Pedoman Wawancara Terhadap Guru Wali Kelas SDK Rowa
 Tempat : Ruang Kelas
 Tanggal : 6 November 2024

1. Guru sebagai pendidik:

No	Pertanyaan	Jawaban	Inisial
1	Bagaimana peran guru sebagai pendidik dalam membentuk karakter peserta didik?	Seorang guru menjadi contoh baik bagi peserta didik, baik dari segi pengetahuan maupun kepribadian. Guru membimbing peserta didik dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai moral dan etika. Guru membentuk budaya kelas yang positif.	BB
2	Apakah guru bertanggung jawab sebagai pendidik dalam membentuk karakter peserta didik melalui doa dan membaca Kitab Suci?	Guru harus memastikan peserta didiknya menerapkan nilai-nilai yang terkandung di dalam Alkitab tersebut, sehingga mereka dapat menjadi berkat bagi sesama dan hidup dalam kekudusan.	BB
3	Apakah guru berwibawa dan disiplin sebagai pendidikan?	Ya, seorang guru yang berwibawa dapat menanamkan nilai-nilai disiplin, etika, dan tanggung jawab kepada siswa, karena guru sebagai pendidik.	BB

2. Guru sebagai sumber belajar:

No	Pertanyaan	Jawaban	Inisial
1	Bagaimana peran guru sebagai sumber belajar dalam membentuk karakter peserta didik?	Guru menjadi panutan atau contoh bagi peserta didik, baik dari segi pengetahuan maupun kepribadian. Guru harus menanamkan nilai-nilai moral, kedisiplinan dan tanggung jawab.	BB
2	Apakah guru menguasai cara menyusun doa dan baca Kitab Suci secara baik dan benar?	Guru harus bisa menyusun soal atau teks secara baik, sesuai dengan pemahaman anak-anak sehingga anak-anak dapat memahami doa dan membaca Kitab Suci.	BB
3	Apakah dalam menyusun doa guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan sesuai dengan struktur doa?	Ya, karena susunannya tidak bagus nanti petugas pembawa doa tersebut bingung untuk awal memulainya.	BB
4	Apakah guru menguasai isi Kitab Suci?	Sebagian tidak terlalu memahaminya, karena tidak sempurna dalam memahami isi Kitab Suci.	BB

3. Guru sebagai pembimbing

No	Pertanyaan	Jawaban	Inisial
1	Bagaimana peran guru sebagai pembimbing dalam membentuk karakter peserta didik?	Guru berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik, diantaranya sebagai pembimbing, figur teladan, dan fasilitator. Memberikan contoh yang baik, menunjukkan rasa empati.	BB
2	Apakah guru benar-benar berlaku sebagai pembimbing dalam membentuk karakter peserta didik melalui doa dan membaca Kitab Suci?	Guru dapat menjadi model dan teladan yang memperlihatkan karakter yang mencerminkan nilai-nilai Kristen. Bersikap jujur dan terbuka mengajarkan sopan santun.	BB
3	Apakah guru secara kreatif membimbing peserta didik untuk menyusun doa dan membawakannya?	Dilakukan guru sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru membimbing siswa untuk membaca doa pagi sebelum proses belajar mengajar dimulai. Doa disusun oleh guru beserta dengan siswa dalam bimbingan guru.	BB
4	Apakah guru juga membimbing peserta didik untuk membaca Kitab Suci secara baik dan benar?	Guru harus memberikan bimbingan mengenai Kitab Suci dan motivasi peserta didik untuk membacanya. Guru harus menjadi teladan, serta sahabat bagi peserta didik.	BB

4. Guru sebagai pelatih:

No	Pertanyaan	Jawaban	Inisial
1	Bagaimana peran guru sebagai pelatih dalam membentuk karakter peserta didik?	Guru sebagai pelatih memberikan contoh yang baik, melatih keterampilan, minat dan bakat peserta didik. Meningkatkan rasa percaya diri peserta didik, menjadi teladan, membimbing moral dan etika.	BB
2	Apakah guru punya waktu untuk melatih peserta didik untuk menyusun doa, membaca dan merenungkan Kitab Suci secara baik?	Ya, guru harus punya waktu untuk melatih peserta didik menyusun doa, apabila kurang adanya pendampingan guru maka siswa tidak bisa berbuat apa-apa. Untuk itu guru harus mencari waktu untuk membimbing anak-anak secara baik. . Waktu yang baik terjadi disore hari kegiatan ekstrakurikuler. Dan butuh keiklasan dan setiap aktifitas pembelajaran sehingga menjadi kuat bagi anak didik.	BB
3	Apakah guru juga melatih siswa untuk membaca Kitab Suci tetapi juga menjelaskan isi Kitab Suci dan melaksanakan?	Sorang guru dapat melatih siswa untuk membaca Kitab Suci , dan guru menjelaskan isi Kitab Suci. Dan guru dapat menanamkan nilai-nilai moral dalam setiap pelajaran.	BB

Subyek 6 : Romana Dengi S.Pd
 Umur : 51 Tahun
 Pekerjaan : Pedoman Wawancara Terhadap Guru Wali Kelas SDK Rowa
 Tempat : Ruang Kelas
 Tanggal : 8 November 2024

1. Guru sebagai pendidik:

No	Pertanyaan	Jawaban	Inisial
1	Bagaimana peran guru sebagai pendidik dalam membentuk karakter peserta didik?	Guru harus mampu mendidik, mengajar dan membimbing peserta didik dalam kegiatan doa dan membaca Kitab Suci	RD
2	Apakah guru bertanggung jawab sebagai pendidik dalam membentuk karakter peserta didik melalui doa dan membaca Kitab Suci?	Guru harus bertanggung jawab penuh dalam membentuk karakteristik peserta didik.	RD
3	Apakah guru berwibawa dan disiplin sebagai pendidikan?	Seorang guru harus berwibawa dan disiplin karena guru menjadi contoh dan teladan yang baik bagi peserta didik.	RD

2. Guru sebagai sumber belajar:

No	Pertanyaan	Jawaban	Inisial
1	Bagaimana peran guru sebagai sumber belajar dalam membentuk karakter peserta didik?	Guru harus memiliki penguasaan materi tentang doa dan Kitab Suci sehingga mampu menerapkan kepada peserta didik.	RD
2	Apakah guru menguasai cara menyusun doa dan baca Kitab Suci secara baik dan benar?	Ya, sesuai petunjuk guru harus bisa menyusun soal secara baik, sesuai dengan pemahaman anak-anak sehingga anak-anak dapat memahami doa dan membaca Kitab Suci.	RD
3	Apakah dalam menyusun doa guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan sesuai dengan struktur doa?	Ya, karena susunannya tidak bagus nanti petugas pembawa doa tersebut bingung untuk awal memulainya.	RD
4	Apakah guru menguasai isi Kitab Suci?	Sebagian tidak terlalu memahaminya, karena tidak utuh dalam memahami isi Kitab Suci.	RD

3. Guru sebagai pembimbing:

No	Pertanyaan	Jawaban	Inisial
1	Bagaimana peran guru sebagai pembimbing dalam membentuk karakter peserta didik?	Figur teladan yang memberikan arahan moral serta menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dalam doa dan membaca Kitab Suci. Guru membimbing siswa agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimiliki siswa terutama dalam doa dan membaca Kitab Suci.	RD
2	Apakah guru benar-benar berlaku sebagai pembimbing dalam membentuk karakter peserta didik melalui doa dan membaca Kitab Suci?	Ya, karena kalau bukan guru yang membentuk karakter peserta didik siapa lagi, selain guru orang tua di rumah mendampingi anak-anaknya dalam belajar doa dan membaca Kitab Suci.	RD
3	Apakah guru secara kreatif membimbing peserta didik untuk menyusun doa dan membawakannya?	Yang dilakukan guru sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru membimbing siswa untuk membaca doa pagi sebelum proses belajar mengajar dimulai. Doa disusun oleh guru beserta dengan siswa dalam bimbingan guru.	RD
4	Apakah guru juga membimbing peserta didik untuk membaca Kitab Suci yang baik dan benar?	Ya, untuk mengatasi dan meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Kitab Suci dengan baik dan benar, peran seorang guru agama harus meningkatkan perannya sebagai pendidik dan pembimbing.	RD

4. Guru sebagai pelatih:

No	Pertanyaan	Jawaban	Inisial
1	Bagaimana peran guru sebagai pelatih dalam membentuk karakter peserta didik?	Guru mampu mengembangkan keterampilan minat anak dalam doa dan membaca Kitab Suci	RD
2	Apakah guru punya waktu untuk melatih peserta didik untuk menyusun doa, membaca dan merenungkan Kitab Suci secara melatih baik?	Ya, guru harus punya waktu untuk melatih peserta didik menyusun doa membaca dan memahami isi Kitab Suci, apa bila kurang adanya pendampingan guru maka peserta didik tidak bisa berbuat apa-apa. Waktu yang baik terjadi disore hari kegiatan ekstrakurikuler diadakan di sekolah.	RD
3	Apakah guru juga melatih siswa untuk membaca Kitab Suci tetapi juga menjelaskan isi Kitab Suci dan melaksanakan?	Selalu untuk membaca Kitab Suci sedangkan menjelaskan isi Kitab Suci ada siswa siswi tertentu saja karena ada peserta didik yang kurang mampu tetapi dia mampu untuk melaksanakan dalam hidup sehari-hari.	RD

Subyek 7 : Martina Noviani Madria
 Umur : 13 Tahun
 Pekerjaan : Ketua Umum Siswa Sekolah Dasar Katolik Rowa
 Tempat : Ruang Kelas
 Tanggal : 6 November 2024

1. Guru sebagai pendidik:

No	Pertanyaan	Jawaban	Inisial
1	Bagaimana peran guru sebagai pendidik dalam membentuk karakter peserta didik?	Setiap guru punya tanggung jawab penuh dalam membimbing kami disetiap pelajaran berlangsung, membantu menjelaskan apa yang belum kami pahami dan guru punya tanggung jawab untuk menerapkan nilai-nilai kedisiplinan. Guru menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi kami di sekolah.	MNM
2	Apakah guru bertanggung jawab sebagai pendidik dalam membentuk karakter peserta didik melalui doa dan membaca Kitab Suci?	Guru selalu mengajar kami doa dan membaca Kitab Suci satu persatu di depan kelas. Guru selalu memberikan arahan moral terhadap kami, membimbing perkembangan sosial antara kami peserta didik.	MNM
3	Apakah guru berwibawa dan disiplin sebagai pendidikan?	Seorang guru ia disiplin dalam membimbing kami, menciptakan suasana kelas yang positif dan terbuka. Dan guru selalu menggunakan bahasa tubuh yang baik dan mudah dipahami.	MNM

2. Guru sebagai pembimbing:

No	Pertanyaan	Jawaban	Inisial
1	Bagaimana peran guru sebagai pembimbing dalam membentuk karakter peserta didik?	Seorang guru yang selalu memberikan arahan untuk kami murid-muridnya. Guru selalu menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab, serta membimbing kami, dalam memberikan contoh yang baik.	MNM
2	Apakah guru benar-benar berlaku sebagai pembimbing dalam membentuk karakter peserta didik melalui doa dan membaca Kitab Suci?	Guru berperan sangat penting sebagai pembimbing kami setiap di sekolah misalnya, memberikan materi untuk kami peserta didik selain itu guru juga mengajarkan kami tentang pesan moral serta dao dan membaca Kitab suci.	MNM
3	Apakah guru secara kreatif membimbing peserta didik untuk menyusun doa dan membawakannya?	Guru selalu menyusun doa dan menjelaskan doa ke pada kami setelah itu kami mebawakan doa tersebut disaat kegiatan yang berlangsung di sekolah.	MNM
4	Apakah guru juga membimbing peserta didik untuk membaca Kitab Suci secara baik dan benar?	Guru selalu memberikan bimbingan yang baik untuk kami peserta didiknya membaca Kitab Suci di kelas bersama-sama maupun secara pribadi pada saat proses belajar mengajar berlangsung.	MNM

Subyek 8 : Maria Margareta Dhiu
 Umur : 11 Tahun
 Pekerjaan : Siswa Sekolah Dasar Katolik Rowa
 Tempat : Ruang Kelas
 Tanggal : 7 November 2024

1. Guru sebagai pendidik:

No	Pertanyaan	Jawaban	Inisial
1	Bagaimana peran guru sebagai pendidik dalam membentuk karakter peserta didik?	Seorang guru memiliki peran penting dalam mendidik dan membina kami sebagai peserta didik di sekolah, banyak hal baik yang diajarkan guru dengan karakternya masing-masing, terhadap kami di sekolah ini.	MMD
2	Apakah guru bertanggung jawab sebagai pendidik dalam membentuk karakter peserta didik melalui doa dan membaca Kitab Suci?	Guru bertanggung jawab penuh dalam membentuk karakter kami, melalui berbagai cara sehingga kami dapat memahami tentang doa dan baca Kitab Suci di sekolah, memberikan arahan yang baik.	MMD
3	Apakah guru berwibawa dan disiplin sebagai pendidikan?	Seorang guru itu punya berwibawa dan disiplin, teladan dalam keseharian sehingga memberikan contoh untuk kami pelajari.	MMD

2. Guru sebagai pembimbing:

No	Pertanyaan	Jawaban	Inisial
1	Bagaimana peran guru sebagai pembimbing dalam membentuk karakter peserta didik?	Seorang guru itu selalu memberikan arahan yang baik untuk kami murid-muridnya. Guru selalu menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab, serta membimbing kami, serta memberikan contoh yang baik.	MMD
2	Apakah guru benar-benar berlaku sebagai pembimbing dalam membentuk karakter peserta didik melalui doa dan membaca Kitab Suci?	Guru berperan penting sebagai pembimbing kami setiap saat di sekolah misalnya, memberikan materi untuk kami peserta didik selain itu guru juga mengajarkan kami tentang pesan moral, dao dan membaca Kitab suci.	MMD
3	Apakah guru secara kreatif membimbing peserta didik untuk menyusun doa dan membawakannya?	Guru selalu menyusun doa dan menjelaskan doa ke pada kami dan kami mebawakan doa tersebut disaat kegiatan di sekolah misalnya, pada saat apel bendera pada hari senin dan pada pagi hari di sekolah sebelum pelajaran dimulai.	MMD
4	Apakah guru juga membimbing peserta didik untuk membaca Kitab Suci secara baik dan benar?	Guru selalu memberikan bimbingan yang baik untuk kami membaca Kitab Suci di kelas bersama-sama maupun secara pribadi pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Dan guru selalu memberikan pokok-pokok ajaran dialkitab.	MMD

Subyek 9 : Leonardo Wawo
 Umur : 12 Tahun
 Pekerjaan : Siswa Sekolah Dasar Katolik Rowa
 Tempat : Ruang Kelas
 Tanggal : 7 November 2024

1. Guru sebagai pendidik:

No	Pertanyaan	Jawaban	Inisial
1	Bagaimana peran guru sebagai pendidik dalam membentuk karakter peserta didik?	Seorang guru memiliki peran penting dalam mendidik dan membina kami sebagai peserta didik di sekolah, banyak hal baik yang diajarkan guru dengan karakternya masing-masing, terhadap kami di sekolah ini.	LW
2	Apakah guru bertanggung jawab sebagai pendidik dalam membentuk karakter peserta didik melalui doa dan membaca Kitab Suci?	Guru bertanggung jawab penuh dalam membentuk karakter kami, melalui berbagai cara sehingga kami dapat memahami tentang doa dan membaca Kitab Suci di sekolah, memberikan arahan yang baik.	LW
3	Apakah guru berwibawa dan disiplin sebagai pendidikan?	Seorang guru itu punya berwibawa dan disiplin, teladan dalam keseharian sehingga memberikan contoh untuk kami pelajari.	LW

2. Guru sebagai pembimbing:

No	Pertanyaan	Jawaban	Inisial
1	Bagaimana peran guru sebagai pembimbing dalam membentuk karakter peserta didik?	Seorang guru itu selalu memberikan arahan yang baik untuk kami murid-muridnya. Guru selalu menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab, serta membimbing kami, serta memberikan contoh yang baik.	LW
2	Apakah guru benar-benar berlaku sebagai pembimbing dalam membentuk karakter peserta didik melalui doa dan membaca Kitab Suci?	Guru berperan penting sebagai pembimbing kami setiap saat di sekolah misalnya, memberikan materi untuk kami peserta didik selain itu guru juga mengajarkan kami tentang pesan moral, dao dan membaca Kitab Suci.	LW
3	Apakah guru secara kreatif membimbing peserta didik untuk menyusun doa dan membawakannya?	Guru selalu menyusun doa dan menjelaskan doa ke pada kami dan kami membawakan doa tersebut disaat kegiatan di sekolah misalnya, pada saat apel bendera pada hari senin dan pada pagi hari di sekolah sebelum pelajaran dimulai.	LW
4	Apakah guru juga membimbing peserta didik untuk membaca Kitab Suci secara baik dan benar?	Seorang guru selalu memberikan bimbingan yang baik untuk kami membaca Kitab Suci di kelas bersama-sama maupun secara pribadi pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Dan guru selalu memberikan pokok-pokok ajaran dialkitab.	LW

Subyek 10 : Paulus Jordin Kopa
 Umur : 13 Tahun
 Pekerjaan : Siswa Sekolah Dasar Katolik Rowa
 Tempat : Ruang Kelas
 Tanggal : 7 November 2024

1. Guru sebagai pendidik:

No	Pertanyaan	Jawaban	Inisial
1	Bagaimana peran guru sebagai pendidik dalam membentuk karakter peserta didik?	Seorang guru memiliki peran penting dalam mendidik dan membina kami sebagai peserta didik di sekolah, banyak hal baik yang diajarkan guru dengan karakternya masing-masing, terhadap kami di sekolah ini.	PJK
2	Apakah guru bertanggung jawab sebagai pendidik dalam membentuk karakter peserta didik melalui doa dan membaca Kitab Suci?	Guru bertanggung jawab penuh dalam membentuk karakter kami, melalui berbagai cara sehingga kami dapat memahami tentang doa dan membaca Kitab Suci di sekolah, memberikan arahan yang baik.	PJK
3	Apakah guru berwibawa dan disiplin sebagai pendidikan?	Seorang guru itu punya berwibawa dan disiplin, teladan dalam keseharian sehingga memberikan contoh untuk kami pelajari.	PJK

2. Guru sebagai pembimbing:

No	Pertanyaan	Jawaban	Inisial
1	Bagaimana peran guru sebagai pembimbing dalam membentuk karakter peserta didik?	Seorang guru itu selalu memberikan arahan yang baik untuk kami murid-muridnya. Guru selalu menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab, serta membimbing kami, serta memberikan contoh yang baik.	PJK
2	Apakah guru benar-benar berlaku sebagai pembimbing dalam membentuk karakter peserta didik melalui doa dan membaca Kitab Suci?	Guru berperan penting sebagai pembimbing kami setiap saat di sekolah misalnya, memberikan materi untuk kami peserta didik selain itu guru juga mengajarkan kami tentang pesan moral, dao dan membaca Kitab suci.	PJK
3	Apakah guru secara kreatif membimbing peserta didik untuk menyusun doa dan membawakanny?	Guru selalu menyusun doa dan menjelaskan doa ke pada kami dan kami mebawakan doa tersebut disaat kegiatan di sekolah misalnya, pada saat apel bendera pada hari senin dan pada pagi hari di sekolah sebelum pelajaran dimulai.	PJK
4	Apakah guru juga membimbing peserta didik untuk membaca Kitab Suci secara baik dan benar?	Seorang guru selalu memberikan bimbingan yang baik untuk kami membaca Kitab Suci di kelas bersama-sama maupun secara pribadi pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Dan guru selalu memberikan pokok-pokok ajaran dialkitab.	PJK

Lampiran 4

Dokumentasi

Foto wawancara dengan ibu kepala sekolah SDK Rowa



Foto wawancara dengan ibu guru agama katolik SDK Rowa



Foto wawancara bersama ibu guru kesiswaan SDK Rowa



Foto wawancara bersama guru kelas I SDK Rowa



Foto wawancara bersama guru wali kelas II SDK Rowa



Foto wawancara bersama guru wali kelas III SDK Rowa



Foto wawancara ketua umum siswa



Foto wawancara siswa kelas VI



Foto wawancara siswa kelas V Foto wawancara siswa kelas IV



Lampiran 5

Surat Penelitian



STIPAR ENDE
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317
Ende – Flores – NTT
Telp. (0381) 25000127 Email: info@stipar.ac.id



Nomor : 395/B4/Stipar/E/X/2024
Lampiran :-
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SDK Rowa
Di -
Tempat

Dengan Hormat,
Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
Stipar Ende

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Fransiskus Saverius Noven
NIM : 3191

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: **“PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI DOA DAN MEMBACA KITAB SUCI DI SDK ROWA”**, dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai 09 November 2024

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.



Ende, 30 Oktober 2024

Ketua Prodi

Yoh. Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th
NIDN. 2711098001